

PRESS RELEASE

FOR IMMEDIATE RELEASE

1 April 2022

MPC REPORTS IDR 201 BILLION NET PROFIT IN 2021 DRIVEN BY STRONG OPERATIONS AND POST-PANDEMIC RECOVERY

- 2021 result marks MPC's return to profitability after IDR 793 billion loss in 2020
- Tech and digital businesses as significant profit contributors
- Retail sector rebounds to profitability after pandemic-hit performance last year
- Accelerating evolution into digital banking
- Capital raise proceeding as planned, target to complete in April 2022

Jakarta, 1 April 2022. MPC (**PT Multipolar Tbk, "Company"**, stock code MLPL) today submitted its full-year 2021 financial results, reporting IDR 10.3 trillion in revenues and IDR 201 billion in net profits. This marks MPC's return to profitability after an IDR 793 billion loss in 2020, when its retail businesses faced nationwide temporary store closures and operational restrictions in support of the government's measures against the Covid-19 pandemic.

MPC's technology and digital businesses, among others Multipolar Technology ("**MLPT**", stock code MLPT) with its IT systems integration and managed services businesses and Venturra with its regional multisectoral investments in early-stage ventures, contribute significantly to the profit. MLPT reports almost IDR 3 trillion in revenues, an 11.6% increase from 2020, and IDR 259 billion in net profits, a 50.2% jump from its 2020 net profits. MLPT and its subsidiaries, with a nationwide footprint of customer touch points, continues to expand its businesses into cloud computing, big data, artificial intelligence and other tech-based services.

MPC's retail businesses also start showing a turnaround, led by Matahari Department Store ("**MDS**", stock code LPPF) that reports IDR 10.3 trillion in gross sales, a significant 19.6% growth from 2020 and IDR 913 billion in net profits, a dramatic rebound from IDR 873 billion net loss in 2020. MDS also reports zero loan balance at the end of 2021, from IDR 1 trillion outstanding loan balance as at the end of 2020. Matahari Putra Prima ("**MPPA**", stock code MPPA) successfully completed its rights issue in December 2021 and raised IDR 720 billion—substantially strengthening its balance sheet and providing ample capital for its growth plan. MPPA as well as MDS are continuing to expand their omnichannel retail operations through their own digital platforms and participation in hundreds of virtual stores at marketplaces such as GoMart, Tokopedia, Grabmart, Shopee, Blibli, and others.

P. +62 21 546 8888

F. +62 21 547 5147

www.mpc.id

Head Office & Operational Office

Menara Matahari 20-21/F

Jl. Boulevard Palem Raya No. 7

Lippo Karawaci, Tangerang 15811

Banten, Indonesia

In the fintech front, Bank Nobu (“**Nobu**”, stock code NOBU) is accelerating its evolution into digital banking, having successfully launched NobuNEO app in 2021 and continuing to add features and augment its banking capabilities to enable full digital solutions to its customers.

MPC’s capital raise is proceeding as planned, with target to complete in April 2022. Proceeds from the capital raise will be used to fund the Company’s growth strategy through investments and acquisitions, and to strengthen its balance sheet.

Adrian Suherman, CEO and President Director of MPC says: “MPC, with its competent management teams, solid support from its shareholders, strong relationships with its business partners, and a wealth of experience in the Indonesian market, is uniquely positioned to capture the next phase of Indonesia’s economic growth. We are encouraged by our 2021 results and are determined to continue executing our strategies and increasing our shareholders’ value.”

ABOUT MPC

MPC is Lippo’s publicly-listed investment company with an NAV of over \$2 billion, including investments in a diversified portfolio of mature, cash-generative, market-leading businesses, as well as early- and late-stage technology companies in Southeast Asia. Since 2015, MPC has invested in more than 40 high-growth and industry-leading companies. MPC’s portfolio also includes a number of IDX-listed entities, including PT Matahari Putra Prima Tbk (“**MPPA**”; stock code MPPA), the operator of “Hypermart”, one of Indonesia’s leading supermarket chains, PT Matahari Department Store Tbk (“**MDS**”; stock code LPPF), which has the largest department store network in Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk (“**MLPT**”; stock code MLPT), PT First Media Tbk (“**FM**”; stock code KBLV), and PT Bank National Nobu Tbk (“**NOBU**”; stock code NOBU).

FURTHER INFORMATION:

Agus Arismunandar

Chief of Business Development & Investor Relations – MPC

agus.arismunandar@mpc.id

SIARAN PERS

UNTUK DIRILIS SEGERA

1 April 2022

MPC LAPORKAN RP 201 MILIAR LABA BERSIH DI TAHUN 2021 DIDORONG KINERJA OPERASIONAL YANG KUAT DAN PEMULIHAN EKONOMI PASKA PANDEMI

- Pencapaian tahun 2021 menandai kembalinya MPC ke kinerja keuangan positif setelah merugi Rp793 miliar di tahun 2020
- Bisnis teknologi dan digital sebagai penyumbang keuntungan signifikan
- Sektor ritel kembali membukukan kinerja positif setelah terdampak pandemi di tahun sebelumnya
- Akselerasi evolusi ke arah *digital banking*
- Penambahan modal berjalan sesuai rencana, target selesai April 2022

Jakarta, 1 April 2022. MPC (**PT Multipolar Tbk**, “**Perseoran**”, kode saham MLPL) hari ini menyampaikan laporan keuangan tahun 2021 dengan membukukan pendapatan sebesar Rp 10,3 triliun dan laba bersih sebesar Rp201 miliar. Hal ini menandai kembalinya MPC ke kinerja keuangan positif setelah mencatatkan kerugian sebesar Rp 793 miliar di tahun 2020, saat bisnis ritel MPC terkena dampak penutupan sementara dan pembatasan jadwal operasional gerai-gerainya dalam mendukung upaya pemerintah membatasi penyebaran virus Covid-19.

Bisnis teknologi dan digital MPC, di antaranya Multipolar Technology (“**MLPT**”, kode saham MLPT) dengan layanan *IT system integration* dan *managed services* serta Venturra dengan investasi multisektoral regional dalam bisnis tahap awal, menyumbang keuntungan yang signifikan. MLPT melaporkan pendapatan hampir Rp 3 triliun, naik 11,6% dari tahun 2020, dan laba bersih Rp 259 miliar, melonjak 50,2% dari laba bersih tahun 2020. MLPT bersama dengan anak-anak perusahaannya, dengan titik-titik layanan pelanggan yang tersebar di banyak pelosok Indonesia, terus mengembangkan bisnisnya dalam bidang *cloud computing*, *big data*, *artificial intelligence* dan layanan berbasis teknologi lainnya.

Bisnis ritel MPC juga mulai menunjukkan perbaikan kinerja, dipimpin oleh Matahari Department Store (“**MDS**”, kode saham LPPF) yang melaporkan penjualan kotor sebesar Rp 10,3 triliun, naik signifikan 19,6% dari 2020 dan laba bersih sebesar Rp 913 miliar, berbalik drastis dari kerugian bersih sebesar Rp 873 miliar di tahun 2020. MDS juga telah melunasi seluruh pinjamannya per akhir tahun 2021, setelah mencatatkan saldo pinjaman sebesar Rp 1 triliun per akhir 2020. Matahari Putra Prima (“**MPPA**”, kode saham MPPA) telah sukses menyelesaikan *rights issue* di bulan Desember 2021 dan berhasil memperoleh dana sebesar Rp720 miliar, yang digunakan untuk memperkuat neraca keuangannya secara substansial serta menyediakan modal yang cukup untuk rencana pertumbuhan bisnisnya. MPPA dan MDS terus melanjutkan ekspansi jaringan *omnichannel*-nya melalui *platform* digital yang dimiliki

sendiri serta ratusan toko *virtual* di berbagai *marketplace* seperti GoMart, Tokopedia, Grabmart, Shopee, Blibli, dan lainnya.

Di bidang *fintech*, Bank Nobu (“**Nobu**”, stock code NOBU), tengah berakselerasi dalam evolusinya ke arah *digital banking*, setelah sukses meluncurkan aplikasi NobuNEO di tahun 2021 serta terus menambah fitur-fitur dan meningkatkan kapabilitas perbankannya dalam menyediakan layanan digital lengkap kepada para nasabahnya.

Penambahan modal MPC berjalan sesuai rencana, dengan target selesai di bulan April 2022. Hasil penambahan modal ini akan digunakan untuk membiayai strategi pertumbuhan Perseroan melalui investasi dan akuisisi, serta memperkuat neraca keuangan Perseroan.

Adrian Suherman, CEO dan Presiden Direktur MPC mengatakan: “MPC, dengan tim manajemen yang kompeten, dukungan yang solid dari para pemegang saham, hubungan yang kuat dengan para partner usahanya, serta pengalaman yang kaya di pasar Indonesia, berada dalam posisi yang unik dalam menangkap peluang pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depannya. Disemangati oleh pencapaian tahun 2021, kami bertekad untuk terus mengeksekusi strategi-strategi bisnis Perseroan dan meningkatkan nilai para pemegang saham kami.”

TENTANG MPC

MPC merupakan perusahaan publik investasi Lippo dengan NAV lebih dari \$2 miliar, termasuk investasi dalam portofolio terdiversifikasi dari bisnis-bisnis yang telah matang, memberikan keuntungan dan memimpin pasar, serta perusahaan-perusahaan teknologi tahap awal dan tahap lanjut di Asia Tenggara. Sejak 2015, MPC telah berinvestasi di lebih dari 40 perusahaan dengan pertumbuhan tinggi dan terdepan di industrinya. Portofolio MPC juga mencakup sejumlah entitas yang terdaftar di BEI, termasuk PT Matahari Putra Prima Tbk (“**MPPA**”; kode saham MPPA), operator “Hypermart” yang merupakan salah satu jaringan supermarket terkemuka di Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk (“**MDS**”; kode saham LPPF), yang memiliki jaringan *department store* terbesar di Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk (“**MLPT**”; kode saham MLPT), PT First Media Tbk (“**FM**”; kode saham KBLV), dan PT Bank National Nobu Tbk (“**NOBU**”; kode saham NOBU).

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Agus Arismunandar

Chief of Business Development & Investor Relations – MPC

agus.arismunandar@mpc.id